

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan XYZ adalah sebuah bisnis *e-commerce* yang didirikan pada Oktober 2015 di Singapura menjadi salah satu *platform marketplace* yang berfokus kepada *fashion* dimana mengincar pasar milenial yang tentunya memiliki *style fashion* yang berbeda-beda dan ingin menjadi diri sendiri. Ide pembuatan platform marketplace ini adalah ketika CEO perusahaan XYZ datang ke Indonesia, Filipina, dan Thailand banyak melihat pasar yang menjual pakaian secara *offline*.

Visi Misi dari perusahaan XYZ sendiri adalah bertujuan untuk melakukan *leveling the playing field* yang digunakan untuk menyamaratakan kedudukan dan kesempatan bersaing untuk bisnis atau usaha, baik yang besar ataupun kecil. Selain menyamaratakan kedudukan dan kesempatan, Perusahaan XYZ juga memiliki tugas untuk menyerdehanakan rantai pasokan (*Supply chain*) bisnis atau usaha di bidang *fashion* dengan cara mengembangkan teknologi yang dapat menunjang usaha atau bisnis tersebut. Perusahaan XYZ tentunya memiliki nilai-nilai yang diterapkan dalam budaya kerja yang sesuai dan dapat menunjang tercapainya visi dan misi dari perusahaan yaitu *Courage* (keberanian), *Speed* (kecepatan), *Passion* (gairah), *Growth* (Tumbuh), dan *Co-create* (kreasi bersama). (data didapat dari *Public Relation Manager* perusahaan Perusahaan XYZ)

Perusahaan XYZ kini lebih berfokus ke bisnis B2B, dimana perusahaan XYZ mencari *merchant-merchant* yang berkaitan dengan industri tekstil terutama

yang merintis bisnis di bidang *fashion* untuk diajak melakukan kerja sama bisnis. Perusahaan XYZ lalu membantu partner bisnis dengan berbagai cara untuk meningkatkan bisnis atau usaha dari partner kerjanya. Salah satunya Perusahaan XYZ meluncurkan layanan kredit B2B di Indonesia di bulan Oktober tahun 2018 dimana layanan kredit tersebut bertujuan untuk membantu bisnis terutama yang berskala *small medium enterprise* memperlancar kegiatan operasional dan membantu mereka untuk mengembangkan bisnis.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan *merchant-merchant* yang bekerja sama dengan Perusahaan XYZ. *Merchant* yang dipilih oleh peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Menggunakan layanan kredit B2B oleh Perusahaan XYZ
2. Pernah mengalami DPD
3. Memiliki data yang lengkap

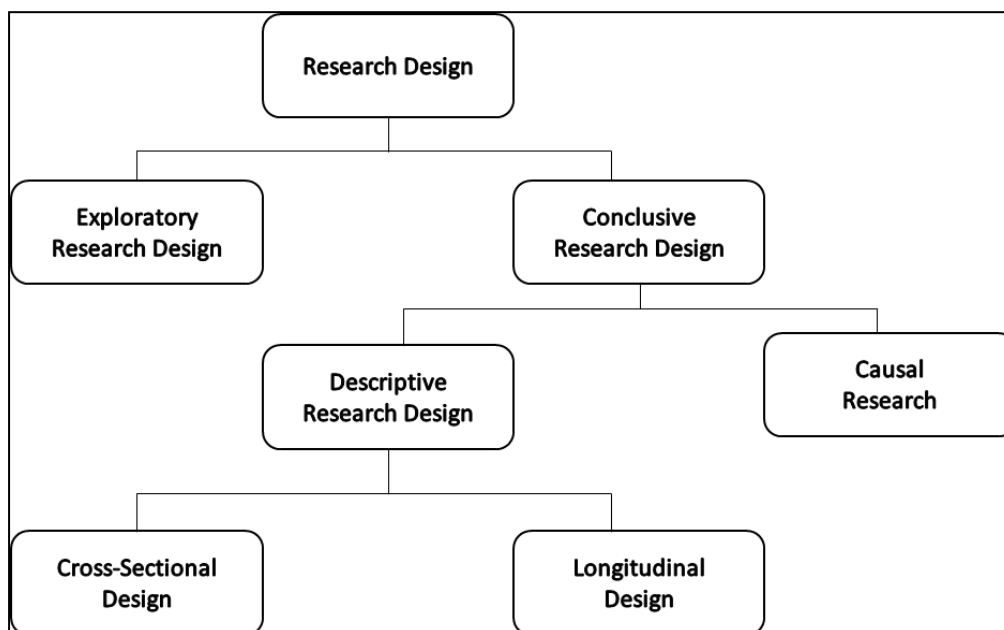
Alasan peneliti memilih kriteria diatas adalah karena salah satu variabel dalam penelitian kali ini membutuhkan pinjaman yang belum dikembalikan dalam proses perhitungannya, variabel tersebut adalah *credit risk*. Oleh karena itu peneliti mengambil kriteria perusahaan yang pernah mengalami DPD dalam penelitian kali ini.

3.2. Desain Penelitian

Dasar kerangka dalam melakukan satu penelitian dalam proyek riset dijelaskan pada desain penelitian. Menurut Sekaran & Bougie (2016) desain penelitian merupakan rencana atau *blueprint* untuk pengukuran, pengumpulan, dan analisa

data yang akan dipakai untuk menjelaskan penelitian. Desain penelitian ini memerlukan proses yang spesifik dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta untuk menyelesaikan masalah atau memperjelas hubungan dugaan pada proyek penelitian ini (Malhotra, 2012). Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan *conclusive research design* tertuju pada *descriptive research design* serta *longitudinal design* (Malhotra, 2012). Alasan penulis memilih *conclusive research design* sesuai dengan penelitiannya adalah menurut Malhotra (2012) *conclusive research design* memiliki arti desain penelitian yang digunakan dalam membantu pembuat kesimpulan dari mengevaluasi, menentukan, dan memilih aksi terbaik untuk situasi tertentu. *Longitudinal design* berarti desain penelitian yang menggunakan sampel yang tetap dalam populasi yang digunakan/diukur berulang kali untuk melihat perubahan yang terjadi (Malhotra, 2012).

Gambar 3.1 Klasifikasi Research Design



Sumber: Malhotra, 2012

Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran dan deskripsi dari *Credit Risk*, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Pada penelitian ini sampling unit yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari perusahaan XYZ. Data sekunder adalah data asli yang diambil dari sumber yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu tertentu yaitu pada tanggal 12 Februari – 15 Juni 2020.

3.2.1. Research Data

Research data adalah informasi yang diumpulkan, diobservasi, dan dibuat yang bertujuan untuk menganalisa dan menghasilkan hasil penelitian (Universitas Edinburgh, 2012). Dalam pengambilan *research data* ada 2 jenis teknik pengambilan data yaitu *data* dan *primary data*. Data primer menurut Sekaran & Bougie (2016), merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti, sedangkan *secondary data* merupakan data yang diambil melalui catatan atau rekaman yang dipublikasikan oleh perusahaan atau lembaga lainnya. Setelah peneliti mengetahui 2 jenis teknik pengambilan data, maka peneliti memilih teknik pengambilan *secondary data* yang sesuai dengan penelitiannya.

3.2.2. Jenis Penelitian

Pada dasarnya jenis penelitian dibagi menjadi 3 jenis yaitu *exploratory research*, *causal research*, dan *descriptive research*. *Exploratory research* adalah penelitian yang memiliki sedikit informasi atau ilmu pengetahuan yang tersedia mengenai

subjek penelitian. *Descirptive research* adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang menjelaskan penelitian. *Causal research* merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan hubungan sebab akibat penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menggunakan *descirptive research* untuk meneliti pengaruh variabel-variabel independen (*Total loans, Equity/Total Assets, Size, Return on Equity, Return on Asset*) terhadap variabel dependen yaitu *Credit Risk*.

3.3. Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1. Populasi

Agar hasil penelitian ini menjadi lebih akurat, penentuan target populasi menjadi sangatlah penting. Sekelompok atau sekumpulan dari elemen yang dimiliki dengan serangkaian karakteristik tertentu merupakan definisi dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan klien dari perusahaan XYZ yang mendapatkan layanan kredit, dengan jumlah populasi sebanyak 113 perusahaan.

Sampel merupakan suatu subset atau subkelompok populasi yang memiliki unsur dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan klien yang mendapatkan layanan kredit dari perusahaan XYZ namun mengalami DPD.

3.3.2. Sample Teknik

Non-probability sampling technique adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Pemilihan *non-probability sampling technique* merupakan pengambilan sampel di mana elemen-elemen dalam populasi tidak punya peluang yang ditentukan atau diketahui sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek sampel. bertujuan untuk pembatasannya responden, sehingga tidak semua populasi dapat memiliki peluang untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Melainkan responden yang dipakai jika menggunakan kriteria atau karakteristik sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik *judgemental technique sampling*, dimana pengambilan sampel unit didasari oleh kemampuan sampel untuk dapat memberi jenis informasi khusus yang dibutuhkan oleh penelitian ini (Sekaran & Bougie, 2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini memiliki pembatasan syarat kriteria sampel dengan *screening* sampel yang merupakan perusahaan klien yang mendapatkan layanan kredit dari perusahaan XYZ namun mengalami DPD.

Sampel merupakan suatu subset atau subkelompok populasi yang memiliki unsur dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Pada penelitian ini menggunakan sample unit perusahaan klien yang mendapatkan layanan kredit dari perusahaan XYZ namun mengalami DPD.

3.3.3. Sampling Size

Pengukuran jumlah sampel yang digunakan pada penelitian menurut Gay dan Diehl (1992) dalam Hendryadi (2012) berasumsi bahwa jika sampel semakin banyak

diambil, maka hasilnya mampu digeneralisir dan akan semakin representatif. Namun besarnya sampel yang didapat akan bergantung dengan jenis penelitiannya. *Sampling size* sendiri merupakan jumlah sesungguhnya subyek yang akan digunakan dalam penelitian sebagai sampel untuk mewakili populasi (Sekaran & Bougie, 2016).

Penelitian kali ini memiliki jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian dari total populasi 113 perusahaan, dimana perusahaan klien yang mendapatkan layanan kredit dari perusahaan XYZ namun mengalami DPD.

3.4. Definisi Operasional

No.	Variabel	Kode Measurement	Measurement	Skala	Definisi operasional variabel
1.	Total loans	TL	$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}}$	Interval	<i>Total loans</i> adalah gambaran kualitas aset yang dimiliki perusahaan untuk melakukan pembayaran utang (Incekara, 2019).
2.	Equity/Total Assets	ETA	$\frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Assets}}$	Interval	<i>Equity/Total Assets</i> adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar persentase aset

					perusahaan yang dimiliki oleh investor (Motley, 2020).
3.	Size	SZE	<i>Ln total assets</i>	Interval	Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan menjadi beberapa kelompok antara lain, perusahaan kecil, sedang dan besar (Suwito dan Herawaty, 2005)
4.	Return on Asset	ROA	$\frac{\text{Net income}}{\text{total asset}}$	Interval	<i>Return on Asset</i> adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Fahmi, 2018).
5.	Return on Equity	ROE	$\frac{\text{Net income}}{\text{total equity}}$	Interval	<i>Return on Equity</i> adalah rasio yang menggambarkan laba bersih yang bisa didapat dengan modal sendiri (Rahmah dan Komariah, 2016).

3.5. Teknik Analisa Data

3.5.1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data jika dilihat dari range, minimum, maksimum, varian, standar deviasi, nilai rata-rata (mean), dan sebagainya (Ghozali, 2013).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tolak ukur sebagai persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan *multiple regression*. Untuk melakukan pengujian ini dibutuhkan pengujian heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji normalitas.

3.5.3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna dalam menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji F dan t mengasumsikan bahwa nilai variabel pengganggu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menyebabkan tidak validnya untuk sampel dengan jumlah kecil (Ghozali, 2013).

3.5.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang ditujukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel independen lain,

dimana model regresi yang buruk akan terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013).

3.5.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), dimana ketika terjadi korelasi maka hal tersebut dinamakan problem autokorelasi (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian kali ini untuk melihat apakah ada autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan melihat adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2013).

3.5.6. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas di penelitian ini digunakan dalam menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan residual dan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas akan terjadi ketika varian residual dari suatu penelitian ke penelitian yang lain memiliki perbedaan (Malhotra, 2004).

Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan tolak ukur dasar yaitu menggunakan *scatterplot*. Dimana ketika *scatterplot* menghasilkan titik-titik yang menyebar dan titik-titik berada dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak

membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas (Malhotra, 2004).

3.5.7. Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menilai seberapa besar independen variabel dapat menjelaskan dependen variabel. Uji signifikansi dapat dilaksanakan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi merupakan angka antara satu dan nol, dimana ketika nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel independen menghasilkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen / terbatas (Ghozali, 2013).

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji F

Metode pengujian F adalah uji statistik yang berguna untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terkait secara berganda atau bersama-sama (Malhotra, 2004). Pada penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel *Total Loans* (TL), *Equity/Total Assets* (ETA), *Size* (SZE), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Credit Risk* (Y).

3.6.2. Uji t

Metode pengujian t adalah uji statistik yang berguna untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh semua variabel bebas mempengaruhi variabel terkait secara parsial (Malhotra, 2004). Pada penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel *Total Loans* (TL), *Equity/Total Assets* (ETA), *Size* (SZE), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Credit Risk* (Y).

3.7. Analisis Regresi Linear

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian kali ini menggunakan *confidence level* 95% dimana 5% sisanya merupakan kemungkinan *error* dalam persamaan regresi. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut:

$$Y = a + TL + ETA + SZE + ROA + ROE + e$$

Keterangan:

Y = *Credit Risk* (variabel dependen)

a = Konstanta

e = error

TL = *Total Loans* (variabel independen)

ETA = *Equity/Total Asset* (variabel independen)

SZE = *Size* (variabel independen)

ROA = *Return on Asset* (variabel independen)

ROE = *Return on Equity* (variabel independen)